

## SOSIALISASI MASKER SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN KEPADA PARA PEDAGANG DAN PENGUNJUNG DI PAJAK SIMPANG LIMUN DIMASA PANDEMI

**Fitria Priyulida<sup>1)</sup>, Khairil Abdillah<sup>2)</sup>**

Prodi Teknik Elektromedik<sup>1,2</sup> Universitas Sari Mutiara

Email : Fpriyulida27@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penyebaran virus covid-19 selalu mengalami peningkatan. Pasar tradisional merupakan rawan penyebaran covid 19 dikarenakan merupakan tempat berkumpulnya masyarakat berbagai tipe, kondisi pasar yang kotor dan banyak kuman juga menjadi pemicu penyebaran covid 19. Penerapan protokol kesehatan dengan menggunakan masker sangat perlu dilakukan untuk menekan penurunan kasus covid 19. Penulis memilih pasar tradisional simpang limun untuk melakukan sosialisasi sesuai anjuran pemerintah dengan melakukan pembagian masker.

Kata Kunci: **covid 19**

### *ABSTRACT*

*The spread of the covid-19 virus is always increasing. Traditional markets are prone to the spread of covid 19 because it is a gathering place for various types of people, dirty market conditions and many germs are also triggers for the spread of covid 19. The implementation of health protocols using masks urgently needs to be done to suppress the decline in covid 19 cases. The author chose the traditional market of lemonade to socialize according to government advice by distributing masks.*

Keyword : **covid 19**

### **PENDAHULUAN**

#### **Analisis Situasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019, kasus penyakit pneumonia dilaporkan di Tiongkok yang tidak diketahui penyebabnya. Pasien yang terinfeksi penyakit tersebut terus meningkat, bahkan diseluruh dunia per tanggal 14 Juli 2020 sudah sebanyak 12.880.565 kasus . Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien terpajang penyakit tersebut di salah satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Persatuan Dokter Paru Indonesia, 2020).

Coronavirus (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut

Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam (Kemendagri, 2020:3).

Salah satu Provinsi yang memiliki jumlah pasien positif corona (Covid-19) terbesar yaitu Provinsi Jawa Timur. Pada tanggal 28 April 2020 jumlah pasien positif Covid-19 di Jawa Timur bertambah menjadi 61 orang, sehingga total kasus positif 857 orang (CNBC Indonesia, 2020).

Presiden juga menetapkan bahwa penanggulangan bencana nasional yang diakibatkan oleh penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dilaksanakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) melalui sinergi antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.

Melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Pemerintah gencar menyosialisasikan Gerakan 3 M di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB). Gerakan 3 M tersebut meliputi memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Gerakan ini merupakan salah satu upaya pencegahan untuk memutus rantai penularan covid-19 di Indonesia. Menurut juru bicara Acmad Murianto mengatakan tiga tempat yang bisa memperluas penyebaran covid -19 diantaranya, kantor, pasar dan rumah makan.

Pasar merupakan tempat yang rawan untuk penyebaran covid-19 dikarenakan banyaknya para pedagang dan pengunjung yang mengabaikan protokol kesehatan sehingga banyak diantaranya yang tidak memakai masker kesehatan saat berinteraksi satu dengan yang lain. Dengan latar belakang tersebut penulis melakukan sosialisasi pembagian masker di pasar tradisional simpang limun.

## **TUJUAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar para pengunjung dan pedagang pasar semakin menyadari bahwa pentingnya menggunakan masker kesehatan di masa pandemi ini, terutama saat berada di luar rumah dan berinteraksi dengan banyak orang untuk menekan angka penyebaran virus corona dan penularan covid-19.

## **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Pasar tradisional simpang limun merupakan pasar yang terletak di Kota Medan. Dimana pasar tradisional ini sangat ramai dikunjungi setiap harinya. Dan sangat banyak juga diantara pengunjung dan pedagang yang tidak memakai masker.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mengadakan permohonan kepada kelurahan Simpang Limun untuk meminta ijin melaksanakan pengabdian masyarakat dengan membagikan masker kepada para pedagang dan pengunjung di pasar tradisional simpang limun.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Kamis 09 September 2021, masker kesehatan dibagikan mulai dari depan pintu masuk pasar tradisional simpang limun pada pedagang dan pengunjung yang tidak memakai masker tanpa terkecuali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil pengabdian masyarakat**

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik, dan berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Seluruh masker habis terbagikan pada para pengunjung, pedagang pasar tradisional, dan tukang becak yang tidak menggunakan masker. Para pedagang merasa senang karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli masker.

### **Pembahasan Pengabdian Masyarakat**

Adapun cara transmisi penularan covid 19 adalah melalui Droplet atau percikan air yang keluar dari saluran pernapasan ketika seseorang batuk maupun bersin. Risiko penularan virus COVID-19 melalui droplet akan meningkat drastis apabila seseorang tidak mengenakan masker. Namun ternyata, droplet tidak hanya sebatas cairan yang dikeluarkan ketika bersin atau batuk, melainkan juga ketika berbicara, bernyanyi,

maupun tertawa. Penularan virus COVID-19 bisa terjadi saat seseorang menyentuh barang yang mungkin saja sudah terkontaminasi oleh droplet orang lain. Lalu, virus tersebut berpindah ke hidung, mulut, atau mata dari sentuhan barang yang terkontaminasi tadi.

Inilah alasan pentingnya kita harus rajin mencuci tangan menggunakan sabun setelah melakukan aktivitas apapun, termasuk menyentuh barang meski hanya sebentar saja.

Masker bedah yang terdiri dari 3 lapisan yang terdiri dari lapisan luar kedap air (bagian depan), lapisan penyaring dengan densitas tinggi (bagian tengah) dan lapisan penyerap cairan berukuran besar yang berfungsi untuk menyerap cairan yang keluar ketika batuk atau bersin (bagian dalam) ini direkomendasikan oleh WHO untuk digunakan oleh masyarakat yang memiliki gejala penyakit seperti flu, batuk atau semacamnya, selain itu masker ini diwajibkan untuk digunakan oleh orang yang berusia 60 tahun keatas.

Hal-hal yang perlu dilakukan saat memakai masker adalah sebagai berikut:

1. Pakai masker yang baik, bersih, dan kering
2. Pilih masker yang ukurannya pas dengan wajah dan tidak longgar
3. Cari masker dengan desain yang nyaman
4. Bawa beberapa masker bersih ketika beraktivitas
5. Jangan lupa selalu pakai masker ketika sedang bersama orang lain.

Masker yang dibagikan adalah masker bedah yang terdiri dari 3 lapisan yang terdiri dari lapisan luar kedap air (bagian depan), lapisan penyaring dengan densitas tinggi (bagian tengah) dan lapisan penyerap cairan.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah masih banyak para pedagang dan pembeli yang mengabaikan protokol kesehatan dengan tidak memakai masker saat sedang bekerja di pasar tradisional simpang limun. Melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi pada pengabdian masyarakat, kegiatan pembagian masker memberikan manfaat kepada para pedagang yang tidak memakai masker di hari kegiatan.

### **Saran**

Adapun saran untuk para pedagang dan pengunjung pasar tradisional diwajibkan mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi dengan memakai masker dan selalu mencuci tangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://covid19.go.id/edukasi/>

<https://covid19.go.id/edukasi/>

<https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/>

<https://www.who.int/docs/default>

<https://www.who.int/emergencies/diseases/>

<https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situatireports/>

<https://covid19.go.id/petasebaran>